

BAB II

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. PROFIL DINAS PARIWISATA KOTA YOGYAKARTA

1. Sejarah Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta

Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kota Yogyakarta No. 5 Tahun 2016. Pada saat pertama kali didirikan, Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta berlokasi di Gedung Dwisatawarsa Jl. Pekapalan Alun-alun Utara Yogyakarta, yang kemudian pada 1 Juli tahun 2017 hingga saat ini berkedudukan di Jl. Suroto No. 11 Yogyakarta.

Bangunan kantor Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta saat ini adalah salah satu Bangunan Cagar Budaya (BCB) dan masuk dalam Kawasan Cagar Budaya (KCB). Menurut Peraturan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata Nomor: PM.07/PW.007/MKP/2010, gedung Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta dilindungi oleh UU RI nomor 5 Tahun 1992.

Sebelum menjadi Dinas Pariwisata, nama organisasi ini telah mengalami tiga kali perubahan nama yaitu Dinas Pariwisata yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah No. 5 Tahun 1996 dengan nama Dinas Pariwisata Kota madya Daerah Tingkat II Yogyakarta, kemudian pada tahun 2000 diubah menjadi Dinas Pariwisata Seni dan Budaya berdasarkan pada Peraturan Daerah Nomor 19 Tahun 2000, diubah kembali menjadi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Yogyakarta berdasarkan Peraturan Daerah No. 10 Tahun 2008, lalu yang terakhir pada Januari 2017,

berdasarkan peraturan walikota dipisahkan menjadi dua bagian yaitu Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta dan Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta.

2. Visi dan Misi Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta

Visi Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta adalah “Terwujudnya Kota Yogyakarta sebagai kota tujuan wisata terkemuka yang bertumpu pada kekuatan dan keunggulan budaya lokal serta mampu memperkokoh jati diri, memberikan manfaat yang positif bagi masyarakat, serta dapat menjadi lokomotif pembangunan Kota Yogyakarta secara menyeluruh”

Sedangkan misi dari Dinas Pariwisata Kota yaitu sebagai berikut:

- a. Mengoptimalkan potensi obyek dan daya tarik wisata yang ada di Kota Yogyakarta sebagai aset utama kepariwisataan.
- b. Membuat perencanaan pembangunan pariwisata Kota Yogyakarta secara komprehensif, terpadu dan berkelanjutan dengan tetap mengedepankan prinsip pelestarian dan pengembangan pariwisata lokal.
- c. Membangun kemitraan yang kondusif antara pemerintah, masyarakat, dan swasta/pengusaha dalam mengembangkan pariwisata Kota Yogyakarta.
- d. Meningkatkan peran aktif dan apresiasi masyarakat serta swasta/pengusaha dalam memajukan pariwisata Kota Yogyakarta.
- e. Meningkatkan kualitas dan profesionalisme sumberdaya manusia bidang pariwisata.

- f. Meningkatkan pemahaman dan kesadaran akan pentingnya pariwisata bagi Kota Yogyakarta.
- g. Menumbuhkan sikap sadar wisata pada semua komponen masyarakat Yogyakarta.
- h. Memberikan pelayanan prima dan menyiapkan system informasi pariwisata yang memadai.
- i. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat Yogyakarta baik secara material maupun sosial.

3. Tujuan dan Fungsi Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta

Mengacu pada visi yang telah ditetapkan maka tujuan yang akan dicapai yaitu sebagai berikut:

- a. Kegiatan pariwisata di kota Yogyakarta dikembangkan dengan dasar dan berpusat pada budaya Jawa yang selaras dengan sejarah dan budaya Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat, kearifan lokal dan nilai – nilai luhur budaya bangsa.
- b. Menyempurnakan dan meningkatkan jaringan kerjasama wisata dengan pihak lain.
- c. Menjadikan daerah tujuan wisata terkemuka di Asia Tenggara.
- d. Peningkatan kegiatan pariwisata dilaksanakan dengan menciptakan inovasi-inovasi yang tetap berlandaskan pada wisata budaya, wisata bangunan bersejarah, wisata pendidikan, wisata konvensi dan wisata belanja.

- e. Mempertahankan dan mengembangkan norma – norma religious atau agama di dalam kehidupan masyarakat.

Fungsi Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta, antara lain:

- a. Perumusan kebijakan teknis dibidang pariwisata;
- b. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang pariwisata;
- c. Pelaksanaan koordinasi penyelenggaraan urusan di bidang pariwisata;
- d. Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang pariwisata;
- e. Pengelolaan Taman Pintar dengan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK BLUD);
- f. Pengelolaan kesekretariatan meliputi perencanaan umum, kepegawaian, keuangan, evaluasi dan pelaporan; dan
- g. Pelaksanaan pengawasan, pengendalian evaluasi, dan pelaporan dibidang pariwisata;

4. Pemaknaan Tema Pembangunan Kota Oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Yogyakarta Tahun 2012 – 2016.

Kebijakan Umum Pembangunan Bidang Pariwisata 2012 – 2016 yaitu kebijakan umum pembangunan jangka panjang bidang pariwisata yang dirumuskan adalah mempertahankan predikat Kota Yogyakarta sebagai kota pariwisata berbasis budaya dengan keragaman obyek dan daya tarik wisata.

a. Tematik Pembangunan Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta

Terwujudnya Kota Yogyakarta sebagai kota pariwisata berbasis budaya dengan keragaman atraksi dan daya tarik wisata. Pariwisata berbasis budaya mengandung makna :

1. Pengembangan pariwisata disesuaikan dengan potensi yang ada dan berpusat pada budaya Jawa yang selaras dengan sejarah dan budaya Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat.
2. Penyempurnaan dan peningkatan jaringan kerjasama wisata dengan berbagai pihak dan daerah lain.
3. Menciptakan terobosan baru yang tetap berlandaskan pada wisata budaya, wisata bangunan bersejarah, wisata pendidikan dan wisata belanja dengan tetap mempertahankan dan mengembangkan norma-norma religius atau agama di dalam kehidupan masyarakat. Keragaman atraksi dan daya tarik wisata mengandung makna bahwa pengembangan pariwisata di Kota Yogyakarta yang didasarkan pada budaya perlu didukung dengan keragaman atraksi dan daya tarik wisata.

b. Rencana Aksi Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta

1. Optimalisasi Pemasaran dan Kerjasama Pariwisata yang akan mendatangkan wisatawan ke Kota Yogyakarta serta menjadikan Kota Yogyakarta sebagai kota wisata yang terkemuka. Pemasaran pariwisata juga bertujuan untuk mengembalikan citra Yogyakarta sebagai kota wisata yang aman dan berkesan untuk dikunjungi.
2. Pengembangan dan peningkatan kuantitas dan kualitas Wisata Minat Khusus sebagai alternative lain bagi wisatawan yang berkunjung ke

Kota Yogyakarta serta dapat menambah daya tarik dan lama tinggal wisatawan di Kota Yogyakarta. Wisata minat khusus yang dikembangkan antara lain wisata belanja, wisata pendidikan, wisata budaya, wisata sejarah, wisata kuliner, wisata konvensi, dan sebagainya.

3. Pengembangan Kawasan Wisata beserta potensi yang ada di dalamnya sebagai obyek wisata alternative yang dapat dikunjungi oleh para wisatawan.
4. Pengembangan Kawasan Wisata beserta potensi yang ada di dalamnya sebagai obyek wisata alternative yang dapat dikunjungi oleh para wisatawan.
5. Peningkatan kualitas dan kuantitas atraksi seni tradisional, kontemporer, maupun modern baik secara regular maupun incidental, khususnya kesenian yang dipentaskan di malam hari sehingga menghidupkan malam-malam di Kota Yogyakarta.
6. Peningkatan kualitas dan kuantitas atraksi seni tradisional, kontemporer, maupun modern baik secara regular maupun incidental, khususnya kesenian yang dipentaskan di malam hari sehingga menghidupkan malam-malam di Kota Yogyakarta.
7. Peningkatan kualitas dan kuantitas atraksi seni tradisional, kontemporer, maupun modern baik secara regular maupun incidental, khususnya kesenian yang dipentaskan di malam hari sehingga menghidupkan malam-malam di Kota Yogyakarta.

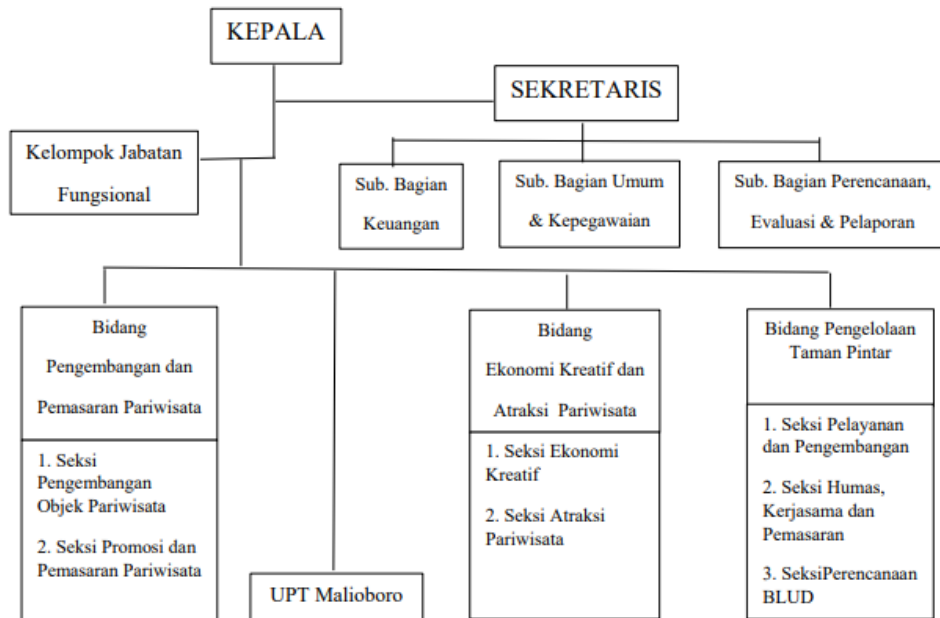
8. Pengembangan dan peningkatan kuantitas serta kualitas fasilitas, sarana dan prasarana yang menunjang keindahan dan kenyamanan Kota Yogyakarta.
9. Peningkatan kesadaran masyarakat dan seluruh stake holder terhadap persoalan kepariwisataan di Kota Yogyakarta.
10. Kemudahan aksesibilitas bagi siapapun yang berkunjung ke Kota Yogyakarta.

c. Program dan Kegiatan Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta

1. Pengembangan Pariwisata
2. Pengembangan Pemasaran Pariwisata
3. Pengembangan Kerjasama dan Kemitraan Pariwisata
4. Pengelolaan dan Pengembangan Potensi Wisata
5. Pembinaan Industri Pariwisata
6. Pengembangan dan Pelestarian Seni dan Budaya
7. Festival, Lomba, dan Gelar Seni Budaya.
8. Pelestarian, Pengembangan, dan Pembinaan Seni dan Budaya.

5. Struktur Organisasi

Bagan 2.1 : Struktur Organisasi Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta



Sumber: <https://pariwisata.jogjakota.go.id/> diakses pada tanggal 9 Januari 2020 pukul 21.25

- A. Kepala Dinas mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan daerah di bidang pariwisata, serta fungsi sebagai berikut:
1. pengkoordinasian perumusan kebijakan teknis di bidang pariwisata;
 2. pengkoordinasian penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang pariwisata;
 3. pengkoordinasian penyelenggaraan urusan di bidang pariwisata;
 4. pengkoordinasian pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang pariwisata;
 5. pengkoordinasian pengelolaan taman pintar dengan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK BLUD);

6. pengkoordinasian pengelolaan kesekretariatan meliputi perencanaan, umum, kepegawaian, keuangan, evaluasi dan pelaporan; dan
7. pengkoordinasian pelaksanaan pengawasan, pengendalian evaluasi, dan pelaporan di bidang pariwisata.

B. Sekretariat dipimpin oleh seorang Sekretaris yang mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam merumuskan kebijakan, mengkoordinasikan, membina, dan mengendalikan kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, monitoring, evaluasi dan pelaporan bidang umum, perlengkapan, kepegawaian, dan keuangan, serta fungsi sebagai berikut:

1. pengkoordinasian penyiapan bahan koordinasi, pengolahan data dan penyusunan program kerja di lingkungan Dinas;
2. penyiapan bahan administrasi, akuntansi dan pelaporan keuangan;
3. pengelolaan administrasi kepegawaian;
4. pengelolaan persuratan, tata naskah dinas, kearsipan, perlengkapan, rumah tangga, perjalanan dinas, kehumasan dan protokol; dan
5. penyiapan bahan penyusunan laporan dan evaluasi pelaksanaan program kerja Dinas.

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya dibantu oleh:

- a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
- b. Sub Bagian Keuangan
- c. Sub Bagian Perencanaan, Evaluasi, dan Pelaporan.

C. Bidang Pengembangan dan Pemasaran Pariwisata dipimpin oleh Kepala Bidang yang mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam merumuskan kebijakan, mengkoordinasikan, membina, mengawasi dan mengendalikan program bidang pengembangan dan pemasaran pariwisata, serta fungsi sebagai berikut:

1. pelaksanaan kebijakan dan penyiapan bahan koordinasi penyusunan program kerja di bidang pengembangan dan pemasaran pariwisata;
2. perencanaan program kegiatan, penyusunan petunjuk teknis dan naskah dinas di bidang pengembangan dan pemasaran pariwisata;
3. pengkoordinasian, pengembangan dan fasilitasi program kerja di bidang pengembangan dan pemasaran pariwisata;
4. pembinaan, pengawasan dan pengendalian program kerja di bidang pengembangan dan pemasaran pariwisata; dan
5. pelaksanaan monitoring, evaluasi, dan pelaporan program kerja di bidang pengembangan dan pemasaran pariwisata.

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya dibantu oleh:

- a. Seksi Pengembangan Obyek Daya Tarik Wisata
- b. Seksi Promosi dan Pemasaran Wisata

D. Bidang Atraksi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dipimpin oleh Kepala Bidang yang mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam merumuskan kebijakan, mengkoordinasikan, membina, mengawasi dan mengendalikan program di bidang atraksi pariwisata dan ekonomi kreatif, serta fungsi sebagai berikut:

1. pelaksanaan kebijakan dan penyiapan bahan koordinasi penyusunan program kerja di bidang atraksi pariwisata dan ekonomi kreatif;
2. perencanaan program kegiatan, penyusunan petunjuk teknis dan naskah dinas di bidang atraksi pariwisata dan ekonomi kreatif;
3. pengkoordinasian, pengembangan dan fasilitasi program di bidang atraksi pariwisata dan ekonomi kreatif;
4. pembinaan, pengawasan dan pengendalian program di bidang atraksi pariwisata dan ekonomi kreatif; dan
5. pelaksanaan monitoring, evaluasi, dan pelaporan program di bidang atraksi pariwisata dan ekonomi kreatif.

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya dibantu oleh:

- a. Seksi Ekonomi Kreatif
 - b. Seksi Atraksi Pariwisata
- E. Bidang Pengelolaan Taman Pintar dipimpin oleh Kepala Bidang yang mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam merumuskan kebijakan, mengkoordinasikan, membina, mengawasi dan mengendalikan program bidang pengelolaan Taman Pintar, serta fungsi sebagai berikut:
1. pelaksanaan kebijakan dan penyiapan bahan koordinasi penyusunan program kerja di bidang pengelolaan Taman Pintar;
 2. perencanaan program kegiatan, penyusunan petunjuk teknis dan naskah dinas di bidang pengelolaan Taman Pintar;
 3. pengkoordinasian, pengembangan dan fasilitasi program di bidang pengelolaan Taman Pintar;

4. pembinaan, pengawasan dan pengendalian program di bidang pengelolaan Taman Pintar;
5. penyelenggaraan pengelolaan keuangan dengan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK BLUD); dan
6. pelaksanaan monitoring, evaluasi, dan pelaporan program di bidang pengelolaan Taman Pintar.

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya dibantu oleh:

- a. Seksi Penatausahaan Badan Layanan Umum Daerah
- b. Seksi Pelayanan dan Pengembangan
- c. Seksi Humas, Kerjasama, dan Pemasaran

B. PROFIL *EVENT WAYANG JOGJA NIGHT CARNIVAL*

1. Sejarah *Event Wayang Jogja Night Carnival*

Wayang Jogja Night Carnival merupakan *event* tahunan Pemerintah Kota Yogyakarta yang diselenggarakan melalui Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta. Diselenggarakan sejak tahun 2016, pada tahun 2019 ini sudah menjadi tahun keempat digelarnya *event* Wayang Jogja Night Carnival. Sebelum menjadi Wayang Jogja Night Carnival, *event* ini bernama Pawai Budaya. Namun, seiring dengan perkembangan zaman, Pemerintah Kota Yogyakarta melalui Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta menginginkan untuk menyelenggarakan suatu *event* unggulan, yang menonjolkan unsur budaya didalamnya.

Event Wayang Jogja Night Carnival merupakan satu-satunya *event* di Yogyakarta yang mengusung kearifan budaya lokal “Wayang” sebagai sebuah seni pertunjukan dijalanan yang dimodifikasi dengan perpaduan budaya tradisional dan

modern. Pemilihan Wayang sebagai budaya yang diangkat yaitu karena Wayang merupakan sebuah seni olah tubuh yang bisa dikreasikan dan sarat akan nilai-nilai filsafah. Sehingga bisa turut memberikan edukasi melalui nilai-nilai moral warisan budaya luhur kepada masyarakat sekaligus mampu untuk mempromosikan Kota Yogyakarta melalui penyelenggaraan *event* budaya.

Event Wayang Jogja Night Carnival memiliki beberapa tujuan diantaranya yaitu memeriahkan HUT Kota Yogyakarta, meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan serta meningkatkan *city branding* Kota Budaya Yogyakarta. Dalam penyelenggaraannya, *event* ini selalu bekerjasama dan menunjuk seniman profesional sebagai tim kreatif yang membantu peserta dalam mengawal proses produksi peserta. Seniman tersebut yaitu KPH Notonegoro, RM. Kristiadi, Ali Nursotya Nugraha, Anon Suneko, Emerentiana Tri Ikhtiarningsih, Agung Tri Yulianto dan Hermawan Sinung Nugroho.

Tema utama yang diusung yaitu “Wayang Jogja Night Carnival”, mengkreasikan budaya wayang baik dari segi penampilan maupun teknik penyajiannya. Sedangkan tema tiap tahunnya, mengangkat tokoh-tokoh wayang yang berbeda seperti Nakula, Sadewa dan lain sebagainya.

Wayang Jogja Night Carnival ke #4 tahun 2019 hadir dengan mengangkat tema yang tak biasa yaitu *Ringgit Wanara Kagungan Dalem Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat*, atau yang juga dikenal sebagai Wayang Kapi-Kapi. Pemilihan tema Wayang Kapi-Kapi yaitu karena Wayang ini terbilang unik, lantaran memiliki bentuk perpaduan bagian tubuh hewan yang merepresentasikan kehidupan di dunia. *Event* ini akan menjadi ajang untuk mendekatkan masyarakat dengan 14 karakter

Wayang Kapi-Kapi yang jarang terekspose. Selain itu, Wayang Kapi-kapi penuh dengan nilai filosofi yang bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Wayang ini memberikan pesan moral agar kita sebagai manusia harus saling menghargai dan mengayomi meski memiliki pribadi yang berbeda-beda.

Event Wayang Jogja Night Carnival digelar dalam bentuk *street art*, seni pertunjukan yang berjalan dari satu titik *start* ke titik *finish*. Dilaksanakan mulai pukul 18.00 hingga 21.00 WIB. *Start* di titik mcd, *display* di Tugu Yogyakarta dan di akhiri *display* kembali di depan eks Indosat jalan Sudirman dan depan gedung Kedaulatan Rakyat jalan Margo Utomo. *Event* ini diikuti oleh perwakilan dari 14 kecamatan yang ada di Yogyakarta, yaitu Kecamatan Danurejan, Gedongtengen, Gondokusuman, Gondomanan, Jetis, Kotagede, Kraton, Mantrijeron, Mergangsan, Ngampilan, Pakualaman, Tegalrejo, Umbulharjo dan Wirobrajan.

Dilombakan kreatifitasnya antar kecamatan, *event* Wayang Jogja Night Carnival ini mengalami perkembangan yang pesat setiap tahunnya. Mulai dari kreatifitas busana dan properti yang digunakan, hingga konsep acaranya yang semakin menggugah banyak perhatian masyarakat. Dalam pelaksanaannya, *event* yang digarap oleh Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta juga berkoordinasi dengan beberapa instansi dan OPD Kota Yogyakarta serta melibatkan *volunteer* untuk turut mensukseskan *event* tersebut.

Gambar 2.1: Poster Wayang Jogja Night Carnival 2019



Sumber: <https://pariwisata.jogjakota.go.id> diakses pada tanggal 15 Januari 2020 pukul 21.47.

2. Peserta *Event* Wayang Jogja Night Carnival

Tabel 2.1 : Daftar 14 Kecamatan peserta *event* Wayang Jogja Night Carnival

NO	Kecamatan	Tokoh Wayang
1.	Kecamatan Wirobrajan	Kapi King Kin
2.	Kecamatan Mantrijeron	Kapi Harimau
3.	Kecamatan Gondomanan	Kapi Celeng
4.	Kecamatan Pakualaman	Kapi Warjito
5.	Kecamatan Umbulharjo	Kapi Anala

6.	Kecamatan Gedongtengen	Kapi Sotobali
7.	Kecamatan Ngampilan	Kapi Liman Dhesti
8.	Kecamatan Kraton	Kapi Pramujobaru
9.	Kecamatan Tegalrejo	Kapi Sembawa
10.	Kecamatan Kotagede	Kapi Cucak Rawun
11.	Kecamatan Gondokusuman	Kapi Enrojanu
12.	Kecamatan Danurejan	Kapi Joyowidaksi
13.	Kecamatan Jetis	Kapi Joyoarino
14.	Kecamatan Mergangsan	Kapi Trewulun

Sumber: Data Olahan Peneliti

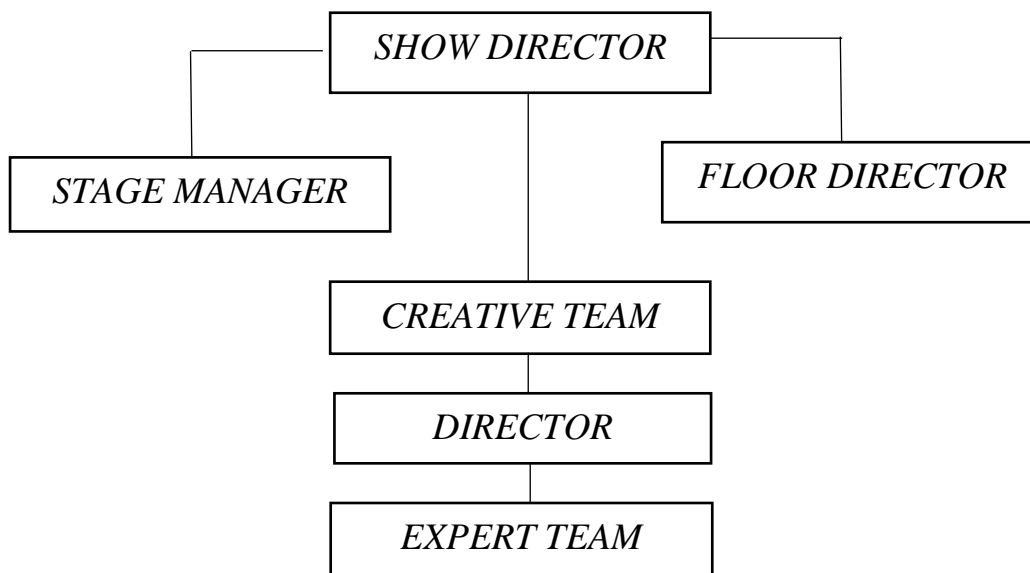
3. Kriteria Peserta *Event* Wayang Jogja Night Carnival

- a. Seni pertunjukan yang didesain khusus untuk jalan (*Street Art*).
- b. Meriah.
- c. Rias, busana dan gerak. Bisa dilihat jarak dekat dan jauh.
- d. Pertunjukan relatif singkat, dan diulang-ulang karena pertunjukan berjalan dan berpindah-pindah tempat.
- e. Penonton melihat sekilas karena tempat penonton relatif berdesak-desakan.
- f. Panitia menyiapkan musik untuk peserta.
- g. WJNC diawali dengan gerak secara bersamaan dengan koreografi yang sudah ditentukan oleh panitia (Flashmob).

- h. Penggarapan properti sesuai dengan undian tokoh wayang masing-masing.
- i. Dilarang menggunakan kendaraan bermesin.
- j. Dilarang menghadirkan binatang.
- k. Dilarang menggunakan bunga api, petasan, dll.

4. Struktur Kepanitiaan *Event* Wayang Jogja Night Carnival

Bagan 2.2: Struktur Kepanitiaan WJNC 2019



Sumber: Data olahan peneliti

5. Rundown *Event* Wayang Jogja Night Carnival

Tabel 2.2: *Rundown* Wayang Jogja Night Carnival #4 2019

No	Time	Durasi	Activity	Description
1	17:00 – 17.30	30'	Clear Area	<ul style="list-style-type: none"> - Penutupan Jalan Soedirman – Tugu – Margo Utomo - Cek Sound dan Finishing Property

2	17:30 – 18.00	30'	Registrasi Pembagian Konsumsi	<ul style="list-style-type: none"> - Pembagian Konsumsi - Peserta masuk daerah persiapan di dampingi oleh coordinator masing-masing peserta
3	18:00 – 18:45	45'	Penataan Urutan Peserta (Welcoming Audience)	<ul style="list-style-type: none"> - Penataan urutan peserta diawali urutan pertama menuju titik start
4	18:45 – 18:55	10'	Flash Mob Dance	<ul style="list-style-type: none"> - Volunteer mengajak peserta dan audience untuk menari Flash Mob
5	18:55 – 19:05	10'	Opening Dance	<ul style="list-style-type: none"> - Tari Sang Hanoman
6	19:05 – 19:10	5'	Opening MC	<ul style="list-style-type: none"> - Ryan Wiedaryanto & Yohana M
7	19:10 – 19:15	5'	Sambutan Walikota	<ul style="list-style-type: none"> - H. Haryadi Suyuti
8	19:15 – 19:20	5'	Sambutan Gubernur DIY	<ul style="list-style-type: none"> - Sri Sultan Hamengkubuwono X
9	19:20 – 19:25	5'	Sambutan Menteri Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> - Dr. Ir. Arif Yahya, M.SC.

10	19:25 – 19:30	5'	Ceremonial Opening WJNC	<ul style="list-style-type: none"> - Prosesi pembukaan dengan mencabut Gunungan Wayang oleh Sri Sultan HB X disaksikan oleh Menteri Pariwisata, di dampingi Walikota Yogyakarta & Wakil Walikota Yogyakarta
11	19:30 – 19:38	8'	Vehicle Opening dan Opening Act Urang	<ul style="list-style-type: none"> - Vehicle opening masuk diiringi opening act dengan tajuk Urang Ayu
12	19:38 – 20:48	1:10'	Performance 14 kecamatan	<ul style="list-style-type: none"> - Display peserta 14 kecamatan sesuai urutan, di panggung utama dengan durasi 5 menit (in & out) dengan musik yang telah ditentukan oleh panitia dan tim kreatif - Tema Wayang Kapi-Kapi
13	20:48 – 20:53	5'	Vehicle Closing	<ul style="list-style-type: none"> - Vehicle closing masuk area panggung utama (Foto sesi pertama

				bersama rombongan Gubernur, Walikota, Wakil Walikota, sesi kedua bersama rombongan Camat)
14	20:53 – 20:58	5'	Closing Statement Walikota	- Closing Statement dari Bapak Walikota
15	20:58 – 21:03	5'	Fireworks	
16	21:03 – 22:03	1:00'	DJ	- DJ performance

Sumber: Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta